



## **Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 143-148

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Penulisan Esai Mahasiswa Universitas Musamus**

**Ekfindar Diliana<sup>1\*</sup>, Nova Lina Sari Habeahan<sup>2</sup>, Syahrabudin Husein Enala<sup>3</sup>, Herrio Tekdi Nainggolan<sup>4</sup>, Ricardo Goncalves Klau<sup>5</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Hukum

Universitas Musamus Merauke

Email : ekfindardiliana@unmus.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa Universitas Musamus dinilai masih rendah. Terlihat sekilas dari hasil skripsi mahasiswa yang masih terdapat banyak kesalahan di struktur isi, paragraf maupun kalimat, banyak kalimat tidak koheren dan kohesif, serta banyaknya kesalahan ejaan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan-pelatihan yang meyasar pada penulisan karya ilmiah. Namun sebelum karya ilmiah, mahasiswa harus dibekali pengetahuan dasar tentang pembuatan esai yang merupakan cikal bakal karya ilmiah. Kegiatan PkM ini berbentuk pelatihan penulisan esai yang menyasar mahasiswa Universitas Musamus. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung perkuliahan PBSI di F.1.10. Tujuan Pkm ini adalah memberi pengetahuan serta meningkatkan keterampilan menulis esai mahasiswa. Hasilnya adalah setelah pelatihan ini mahasiswa mengaku senang dan termotivasi dalam menulis esai.

Kata Kunci: *Pelatihan, Penulisan Esai, Mahasiswa Universitas Musamus*

### **Abstract**

The academic writing skills of Musamus University students are perceived to be low. This is evident from the outcome of students' theses which still contain numerous errors in content structure, paragraphs, and sentences. Many sentences lack coherence and cohesion, and there are also numerous spelling errors. Therefore, training targeting academic writing is needed. However, before engaging in academic writing, students need to be equipped with basic knowledge of essay writing, which serves as the foundation for academic work. This Community Service Program (PkM) takes the form of essay writing training aimed at Musamus University students. The activity is conducted at the PBSI lecture building in F.1.10. The goal of this PkM is to provide knowledge and improve students' essay writing skills. As a result of this training, students have expressed their enjoyment and motivation in essay writing

Keywords: *Training, Essay Writing, Students of Musamus University*

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa. Dirangkum dari laman kementerian keuangan (2021) dan kompasiana.com (2022) sedikitnya terdapat lima manfaat seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik seperti (1) wadah dalam menuangkan ekspresi, (2) wadah untuk kreativitas, (3) sarana untuk berfikir kritis, (3) dapat memperkuat daya ingat, (4) media untuk berkomunikasi, dan (5) membantu dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa yang notabene adalah seorang akademisi wajib

Copyright: Ekfindar Diliana, Nova Lina Sari Habeahan, Syahrabudin Husein Enala, Herrio Tekdi Nainggolan, Ricardo Goncalves Klau

untuk memiliki kemampuan menulis yang mumpuni karena harus mampu menyelesaikan suatu masalah dengan metode ilmiah yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan seperti jurnal dan artikel opini. Disamping itu menulis dan membaca merupakan modal utama untuk cakap berliterasi (liputan6.com, 2023). Kecakapan literasi menjadi kunci untuk seseorang dapat *upgrade* diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi dapat dibayangkan jika seorang mahasiswa tidak memiliki kemampuan menulis yang baik. Dapat dipastikan mahasiswa tersebut mengalami ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat.

Disarikan dari (Damanik, 2023) terdapat 5 hal pokok terkait karya ilmiah yang harus dihasilkan mahasiswa. Kelima hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pada dasarnya menulis karya ilmiah merupakan hasil dari sebuah ide atau gagasan sehingga mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang tujuan dari apa yang dituliskannya dan bagaimana karakter si pembacanya.
- 2) Penulis, dalam hal ini adalah mahasiswa, harus memiliki keterampilan kognitif yang baik. Keterampilan kognitif termasuk keterampilan bahasa seperti ejaan yang benar, penggunaan kalimat efektif, penggunaan diksi yang tepat, dan menghindari kalimat yang ambigu.
- 3) Mahasiswa wajib memiliki pengetahuan yang cukup mengenai struktur teks maupun wacana. Setiap teks atau wacana memiliki ciri khas tersendiri dalam strukturnya. Contohnya wacana argumentasi berisikan opini dari si pembaca yang didukung oleh fakta dan rujukan. Sedangkan wacana deskripsi lebih mengedepankan penjelasan ataupun penggambaran sebuah objek/peristiwa.
- 4) Proses berfikir kritis menjadi salah satu hal yang diperhatikan. Dalam membuat suatu karya ilmiah, mahasiswa harus mampu mensintesa, menilai data, menghubungkan, dan menarik kesimpulan.
- 5) Karya ilmiah yang baik harus mencerminkan kelengkapan, ketepatan dalam analisis, dan ketepatan dalam menyimpulkan topik yang dibahas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan karya ilmiah harus memiliki ketelitian baik dari segi tujuan, bahasa yang digunakan, struktur tulisan, dan kelengkapan serta ketepatan dalam analisis dan kesimpulan.

Sayangnya, fakta yang terjadi pada tulisan mahasiswa Musamus belum memenuhi kelima hal pokok di atas. Hal tersebut terlihat sekilas dari skripsi mahasiswa yang terkesan tidak memperhatikan struktur baik kalimat, paragraf, maupun keseluruhan teks. Ide dalam masing-masing paragraf pun terlihat tidak koheren, dan keterkaitan antar kalimatnya kurang terlihat akibat tidak adanya penggunaan alat kohesi. Lebih lanjut, kesalahan ejaan juga banyak terjadi seperti contohnya 'makah' yang seharusnya 'maka'. Tak hanya itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 70% mahasiswa menilai tulisan mereka termasuk kategori ke tiga yakni 40-60. 65% mahasiswa mengaku bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang apa itu koherensi dan kohesi dalam teks dan 68% mahasiswa mengaku bahwa mereka tidak tahu bagaimana cara untuk mengembangkan ide dalam paragraf.

Dengan kata lain banyak mahasiswa Musamus yang belum memiliki keterampilan menulis yang baik, oleh karena itu pelatihan tentang penulisan karya ilmiah sangat diperlukan. Namun, sebelum merujuk pada karya ilmiah, terlebih dahulu mahasiswa dibekali hal dasar yakni tentang cara menulis esai. Esai merupakan tulisan ilmiah yang terdiri dari beberapa paragraf yang saling berkaitan tentang satu topik atau gagasan (Helaludin, 2017 dalam Janah *dkk.* 2023). Esai membutuhkan beberapa tahapan dalam pembuatannya seperti menentukan topik, menentukan tujuan penulisan, membaca sasaran pembaca, membaca informasi tentang topik yang diangkat, menulis kerangka, menulis keseluruhan esai, revisi, evaluasi, editing (Yunus, 2021). Esai menjadi cikal bakal karya ilmiah. Karya ilmiah yang berbeda jenis tujuan dan metodenya membutuhkan esai yang berbeda pula jenisnya. Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, maka pelatihan penulisan esai bagi mahasiswa Universitas Musamus diadakan untuk memberi pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

## **METODE**

Pelaksanaan pelatihan penulisan esai bagi mahasiswa Universitas Musamus merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen FKIP, FISIP, dan fakultas Hukum. Kegiatan ini diselenggarakan tanggal 22 Mei, 2024 di gedung perkuliahan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus tepatnya di gedung F.1.10. Acara yang dihadiri oleh 32 orang berlangsung dari pukul 15.30-17.30 WIT. Adapun tahapan dari kegiatan tersebut adalah:

- a. Tahapan persiapan  
Pada tahap ini, diskusi tentang topik pengabdian yang memiliki urgensi serta pelaksanaan dan target sasaran dilakukan. Diskusi juga dilakukan mengenai rancangan kegiatan yang akan dilakukan serta mengenai mahasiswa yang terlibat.
- b. Tahap pra-pelaksanaan  
Tahap ini meliputi pembuatan surat ijin dan tugas melakukan pengabdian masyarakat di tingkat fakultas. Lebih jauh dalam tahapan ini, kuesioner disebar pada peserta sehari sebelum pelaksanaan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka untuk keterampilan menulis.
- c. Tahap pelaksanaan  
Pelaksanaan diawali dengan pembukaan kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus, Ibu Nova Lina Sari Habeahan, S.Pd., M.Pd.. Kegiatan kedua adalah penyampaian materi oleh nara sumber Ibu Ekfindar Diliiana, S.Pd., M.Li. disertai dengan sesi tanya jawab. Lalu peserta pelatihan diberi waktu untuk membuat kerangka esai selama 10 menit untuk kemudian dibahas. Selanjutnya, peserta diberi waktu 20 menit untuk membuat esai argumentasi singkat dan dilakukan pembahasan. Kemudian diakhiri dengan pemberian tugas oleh pamer pada peserta pelatihan.
- d. Tahap penugasan  
Peserta mendapatkan tugas untuk membuat esai paling sedikit 4 paragraf yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan simpulan. Peserta diharapkan menerapkan semua pengetahuan tentang penulisan esai yang telah dijelaskan oleh pamer. Tugas tersebut dikumpulkan secara daring melalui email.
- e. Tahap pengumpulan tugas dan penilaian  
Esai yang dihasilkan oleh peserta pelatihan selanjutnya akan dievaluasi dan diberi feedback serta dinilai. Tiga esai argumentasi terbaik akan dipublikasikan pada media masa cetak *Tribunnews Jateng*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dibuka dengan sambutan dari kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan menarik karena peserta diberikan beberapa kuis dan hadiah berupa snack ringan. Hal tersebut membuat peserta antusias dalam mendengarkan pamer.

Materi pelatihan meliputi pengetahuan umum tentang apa itu esai, jenis-jenis esai, bagian-bagian dari esai, analisis berbagai jenis esai, dan terakhir adalah tahapan dalam pembuatan esai. Pameri tak hanya menjelaskan namun juga mengajak peserta pelatihan untuk ikut menyusun terutama dalam menjelaskan tahapan-tahapan pembuatan esai. Mereka dibekali juga pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan paragraf, yakni dengan memberikan contoh, memberikan fakta, dan memberikan penjelasan detail tentang ide pokok masing-masing paragraf. Lebih lanjut, cara membuat paragraf kesimpulan dapat dilakukan dengan mengulang ide pada tema esai, memberi prediksi, memberi saran dan lainnya. Pameri juga menekankan bahwa adalah hal yang wajar jika melakukan kesalahan dalam menulis karena sebenarnya proses menulis terdiri dari beberapa tahapan yakni penyusunan ide, pembuatan kerangka, evaluasi ide/gagasan, dan proses pengeditan.

Setelah penyampaian materi, peserta diberi waktu untuk membuat kerangka esai. Beberapa dari peserta sudah dalam kategori yang cukup baik dalam membuat kerangka, namun ada yang masih bingung. Pemateri dengan sabar menjelaskan ulang tahapan dalam membuat kerangka esai. Selanjutnya, peserta pelatihan mulai menulis esai selama 20 menit berdasarkan kerangka yang mereka buat. Sekitar 15 dari 30 peserta sudah mampu mengembangkan paragrafnya dengan ide sederhana. Namun sisanya mengaku masih bingung dan masih harus distimulasi oleh pemateri untuk dapat mengembangkan idenya.

Lalu setelah peserta menulis materi, maka kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan beberapa hasil esai dengan cara pemberian feedback dan analisis bagian mana yang membutuhkan editing dan evaluasi. Peserta banyak yang bertanya terutama jika ide dalam satu paragraf terlalu banyak apa yang harus dilakukan. Setelah tiga esai dibahas maka ditutup dengan pemberian tugas oleh pemateri untuk dikumpulkan melalui email.

Berikut ini adalah bukti foto kegiatan pelatihan menulis esai bagi mahasiswa Universitas Musamus.



**Gambar 1. Sambutan oleh Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Gambar 2. Penyampaian Materi Penulisan Esai**



**Gambar 3. Proses Menulis Esai**



**Gambar 4. Peserta Pelatihan Penulisan Esai**

### **SIMPULAN**

Pelatihan keterampilan menulis ini yang juga merupakan bentuk pengabdian masyarakat oleh beberapa dosen Universitas Musamus telah berhasil dilaksanakan tepat di tanggal 22 Mei 2024. Hasilnya sudah memenuhi target capaian dari pelatihan ini yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis esai. Terlihat dari hasil kuesioner bahwa sekitar 85 mahasiswa mengaku termotivasi dan menjadi tau tentang bagaimana membuat esai yang baik. Selanjutnya diharapkan mereka dapat berlatih lebih sering lagi dalam membuat esai sehingga tidak memiliki kesulitan jika harus merangkai paragraf dalam karya ilmiah.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih pada Rektor beserta dekan FKIP Universitas Musamus yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian yang bertemakan Pelatihan Penulisan Esai bagi Mahasiswa Universitas Musamus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Copyright: Ekfindar Diliana, Nova Lina Sari Habeahan, Syahrabudin Husein Enala, Herrio Tekdi Nainggolan, Ricardo Goncalves Klau

- Demaniq, Muhammad Ridho Abidin. (2023). Mengungkapkan Esensi Keterampilan Menulis: Manfaat Besar bagi Mahasiswa [artikel daring]. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/376553216\\_Mengungkap\\_Esensi\\_Keterampilan\\_Menulis\\_Manfaat\\_Besar\\_bagi\\_Mahasiswa/link/657c8a1a8e2401526dd6613f/download?tp=eyJlb250ZXh0ljp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://www.researchgate.net/publication/376553216_Mengungkap_Esensi_Keterampilan_Menulis_Manfaat_Besar_bagi_Mahasiswa/link/657c8a1a8e2401526dd6613f/download?tp=eyJlb250ZXh0ljp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)
- Kementerian Keuangan RI. (2021). Manfaat Menulis [artikel web]. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lampung/baca-artikel/14320/Manfaat-Menulis.html>
- Kompasiana.com. (Mei, 2022). Manfaat Keterampilan Menulis bagi Mahasiswa [artikel web]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/kadek97800/628d8f84bb44865d3354b085/manfaat-keterampilan-menulis-bagi-mahasiswa>
- Liputan6.com. (Juni, 2023). Literasi adalah Kemampuan Menulis dan Membaca, Kenali Jenis-jenisnya [artikel web]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5300225/literasi-adalah-kemampuan-menulis-dan-membaca-kenali-jenis-jenisnya>
- Jannah, Alfi Nur; Setiawan, Budi; & Saddhono, Kundharu. (2020). Bahasa Indonesia pada Rubrik Esai Media Online MOJOK dan Penggunaannya dalam Pembelajaran Menulis Artikel di Sekolah Menengah Atas, *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, (1) 8, 13-24 [artikel daring]. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/download/41932/pdf>
- Yunus, Mohamad. (2021). Hakikat Menulis [Modul Ajar Universitas Terbuka]. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK430502-M1.pdf>